

BAB V

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini penulis akan menjelaskan tentang asuhan kebidanan nifas pada Ny.Y di PMB Bdn.Mafalda S.ST Kota Bandar Lampung. Asuhan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen 7 langkah varney pada Ny.Y yang dilakukan pada 26 juni-2 juli 2025.Asuhan ini bertujuan agar dapat meningkatkan produksi asi pada Ny.Y Pada kasus Ny.Y diperoleh data subjektif dari hasil wawancara penulis terhadap Ny.Y P2A0 nifas hari ke-4 pada tanggal 26 juni 2025 di PMB Bdn.Mafalda S.ST, Kota Bandar Lampung. Dari pengkajian yang dilakuan pada Ny.Y diperoleh data yaitu produksi asi pada ibu nifas hari ke-4

Penulis menjelaskan berdasarkan data yang diperoleh terkait yang dialami Ny.Y yaitu hasil pengkajian menunjukkan bahwa ibu berada dalam kondisi kesehatan umum yang baik,status gizi normal dan tidaka ada riwayat kelainan pada payudara atau gangguan endokrin yang memengaruhi laktasi ibu juga menunjukan kesiapan psikologis dalam menghadapi proses persalinan dan menyusui. Kemudian penulis menetapkan kebutuhan tindak segera dengan melakukan tindakan perencanaan yang akan dilakukan untuk Ny.Y yaitu pemberian vco untuk meningkatkan produksi asi

Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani et al. (2022) menemukan bahwa konsumsi Virgin Coconut Oil (VCO) selama 14 hari memberikan peningkatan signifikan terhadap volume produksi ASI, yaitu sebesar 50% dibandingkan sebelum konsumsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa VCO dapat menjadi salah satu alternatif alami yang efektif dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam menghasilkan ASI dalam jumlah yang cukup untuk bayinya.

Perencanaan yang akan diberikan terhadap Ny.Y dilakukan dengan menganjurkan ibu untuk mengatasi keluhannya yaitu dengan mengkonsumsi vco sebanyak 1 sendok makan atau 15ml sehari 3x dalam 7 hari terturut-turut. Kemudian lakukan pemantauan produksi asi kepada ibu terkait keluhan yang dialaminya dengan mengecek pengeluaran asi sebelum mengkomsumsi vco

kemudian berperan dengan memberikan dukungan atau semangat kepada ibu dan selalu mengingatkan ibu untuk makan sedikit namun sering dengan memakan makanan yang sehat dan bergizi.

Kemudian melakukan penatalaksanaan asuhan pada kunjungan di PMB untuk mengumpulkan data subjektif dan objektif.ibu mengatakan belum ada tanda pengeluaran asi .penulis kemudian melakukan pemeriksaan fisik dngan hasil pemeriksaan keadaan umum baik,kesadaran composmentis. Saat dilakukan pemeriksaan TD : 110/85, N :80x/m,T: 36c.

Kunjungan Pertama dilakukan dirumah Ny.Y ibu mengatakan belum ada pengeluaran asi .dengan hasil pemeriksaan Ny.Y keadaan umum baik.kesadaran composmentis saat dilakukan TD : 110/90 ,N: 95x/m,P:22x/m, S: 36c. Ny.N. telah mengkonsumsi vco sebanyak 15ml pagi,15ml siang dan 15ml sore atau setara dengan 3x sehari 1 sendok makan untuk meningkatkan produksi asi.

Kunjungan kedua dilakukan dirumah Ny.Y ibu mengatakan belum ada pengeluaran asi .dengan hasil pemeriksaan Ny.Y keadaan umum baik.kesadaran composmentis saat dilakukan TD : 115/80 ,N: 99x/m,P:22x/m, S: 36c. Ny.N. telah mengkonsumsi vco sebanyak 15ml pagi,15ml siang dan 15ml sore atau setara dengan 3x sehari 1 sendok makan untuk meningkatkan produksi asi.

Kunjungan ketiga dilakukan dirumah Ny.N ibu mengatakan sudah ada pengeluaran asi dan ibu mulai menyusui banyinya.dengan hasil pemeriksaan Ny.Y keadaan umum baik.kesadaran composmentis saat dilakukan TD : 110/80 ,N: 99x/m,P:24x/m, S: 36c. Ny.Y. telah mengkonsumsi vco sebanyak 15ml pagi,15ml siang dan 15ml sore atau setara dengan 3x sehari 1 sendok makan untuk meningkatkan produksi asi.

Kunjungan keempat dilakukan dirumah Ny.N ibu mengatakan asi nya sudah mulai ada peningkatan.dengan hasil pemeriksaan Ny.Y keadaan umum baik.kesadaran composmentis saat dilakukan TD :100/80,N: 95x/m,P:22x/m, S: 36c. Ny.N. telah mengkonsumsi vco sebanyak 15ml pagi,15ml siang dan 15ml sore atau setara dengan 3x sehari 1 sendok makan untuk meningkatkan produksi asi.

Kunjungan kelima dilakukan dirumah Ny.Y ibu mengatakan asi nya sudah mulai lancar dan ibu semain sering menyusui bayinya .dengan hasil pemeriksaan

Ny.Y keadaan umum baik. kesadaran composmentis saat dilakukan TD : 110/85, N: 95x/m, P: 22x/m, S: 36c. Ny.N. telah mengkonsumsi vco sebanyak 15ml pagi, 15ml siang dan 15ml sore atau setara dengan 3x sehari 1 sendok makan untuk meningkatkan produksi asi.

Kunjungan keenam dilakukan di rumah Ny.Y ibu mengatakan asi nya sudah lancar. dengan hasil pemeriksaan Ny.Y keadaan umum baik. kesadaran composmentis saat dilakukan TD : 112/85, N: 95x/m, P: 22x/m, S: 36c. Ny.N. telah mengkonsumsi vco sebanyak 15ml pagi, 15ml siang dan 15ml sore atau setara dengan 3x sehari 1 sendok makan untuk meningkatkan produksi asi.

Kunjungan ketujuh dilakukan di rumah Ny.N ibu mengatakan asi nya sudah lancar. dengan hasil pemeriksaan Ny.N keadaan umum baik. kesadaran composmentis saat dilakukan TD : 110/80, N: 95x/m, P: 22x/m, S: 36c. Ny.N. telah mengkonsumsi vco sebanyak 15ml pagi, 15ml siang dan 15ml sore atau setara dengan 3x sehari 1 sendok makan untuk meningkatkan produksi asi.

Kunjungan kedelapan dilakukan di rumah Ny.Y ibu mengatakan asi nya sudah lancar dan ibu semakin sering menyusui bayi nya. dengan hasil pemeriksaan Ny.Y keadaan umum baik. kesadaran composmentis saat dilakukan TD : 110/85, N: 95x/m, P: 22x/m, S: 36c. Ny.N. telah mengkonsumsi vco sebanyak 15ml pagi, 15ml siang dan 15ml sore atau setara dengan 3x sehari 1 sendok makan untuk meningkatkan produksi asi.

Setelah dilakukan penatalaksanaan pemberian vco kepada Ny.Y nifas hari ke-4 untuk meningkatkan produksi asi dengan mengkonsumsi sebanyak 45ml/hari atau setara dengan 3x sehari 1 sendok makan setelah 7 hari berturut-turut didapatkan hasil ada peningkatan produksi asi pada Ny.Y, yaitu dengan terjadi pengeluaran asi di hari ketiga sampai hari ketujuh. Pada Ny. Y dianjurkan untuk tetap mengkonsumsi vco atau mengonsumsi makanan yang bergizi serta menyusui bayinya lebih sering.

Berdasarkan hasil yang saya lakukan dapat dibuktikan dengan adanya asuhan pada Ny.Y P2A0 nifas hari ke-4 setelah dilakukan metode non-farmakologi vco. Karena vco ini memiliki kandungan pelembab alami yang dapat mempertahankan kelenturan dan kekenyalan kulit. Kandungan asam laurat dan asam kaprat dalam VCO memiliki kemampuan untuk membunuh virus (Meliyana

& Hikmalia, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani et al. (2022) menemukan bahwa konsumsi Virgin Coconut Oil (VCO) selama 7 hari memberikan peningkatan signifikan terhadap volume produksi ASI, yaitu sebesar 50% dibandingkan sebelum konsumsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa VCO dapat menjadi salah satu alternatif alami yang efektif dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam menghasilkan ASI dalam jumlah yang cukup untuk bayinya.

Oleh karena itu vco bagus sebagai salah satu terapi non-farmakologi pada ibu nifas dan dapat ditetapkan oleh penulis lain dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hami untuk meningkatkan produksi asi serta sebagai bahan untuk penulis lainnya dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan terapi non-farmakologi untuk meningkatkan produksi asi.